

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan “PT. Jember Vison” yang berdiri pada tahun 2010 menjadi salah satu perusahaan penayangan jaringan Tv kabel berlangganan yang ada di Jember dan menjadi perusahaan yang memiliki jaringan tv kabel berlangganan terluas di jember. Perusahaan ini tumbuh dan berkembang dengan motto “Melayani dengan Nurani” yang digunakan sebagai acuan para karyawan dalam bekerja dan menjalankan tugas mereka, sehingga mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat untuk terus mengembangkan jaringannya, perusahaan ini sudah menyediakan jaringan TV kabel dengan 100 channel tv digital dan 50 channel tv analog. Jember 1 TV adalah stasiun televisi lokal yang dimiliki oleh PT. Jember Vision, pada tanggal 1 januari 2012 ditetapkan sebagai hari lahirnya stasiun televisi ini. Sehingga Perusahaan ini bertekad untuk memperluas jaringan tv kabel berlangganannya dan dapat meningkatkan kualitas dan konten-konten Jember 1 tv agar dapat memuaskan pelanggannya dan menghibur dengan adanya channel tv lokal Jember 1 TV.

Dalam rangka kemajuan perusahaan, perlu adanya penambahan jaringan dan peningkatan kualitas pendistribusian ke pelanggan mulai dari server yang terdapat di *head-end* jember vision hingga pendistribusian kabel ke pelanggan yang terdapat di desa-desa maupun kota. Pendistribusian jaringan ke pelanggan menggunakan 2 kabel yaitu kabel *coaxial* dan kabel fiber optic, kabel coaxial digunakan untuk jaringan yang berjarak kurang dari 1.500 meter, sedangkan kabel *fiber optic* digunakan untuk jaringan yang berjarak lebih dari 1.500 meter dari server *head-end* yang ada di jember visi Dalam penyambungan kabel fiber optic yang terputus, perusahaan ini menggunakan fusion splicing dengan metode fusi yaitu dua ujung kabel fiber optic yang terbuat dari kaca dilebur menggunakan laser. Kabel fiber optic memiliki kecepatan akses yang tinggi sehingga kecepatan transfer data bias sampai gigabyte per detik namun, dalam proses penyambungan kabel fiber optic sering terjadinya kesalahan yang mengakibatkan transmisi sinyal

cahaya ke pelanggan kurang bagus yang membuat hasil gambar yang diterima oleh pelanggan buram, tidak hanya itu penggunaan alat fusion splicer yang asal-asalan dikarenakan kurangnya pengetahuan dari teknisi lapangan dalam proses penyambungan kabel fiber optic membuat alat tersebut rusak.

Sehingga diperlukan adanya SOP (*Standard Operating Procedure*) dalam proses penyambungan kabel fiber optic menggunakan fusion splicer dan dengan adanya SOP tersebut diharapkan dapat menjaga dan mengurangi potensis kerusakan alat fusion splicer, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil kerja dalam penyambungan kabel fiber optic.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan PKL**

1. Mengetahui dengan mudah proses-proses yang perlu diperhatikan pada saat penyambungan kabel fiber optic menggunakan fusion splicer.
2. Mempermudah proses pemahaman yang diterima secara menyeluruh.
3. Mempermudah dalam mengetahui kegagalan apa saja yang dapat menyebabkan teknik penyambungan kabel *fiber optic* ini sehingga *Losis* yang dihasilkan kurang baik.
4. Menghindari terjadi kerusakan *fusion splicer* yang dikarenakan kelalaian pengguna.

### **1.2.2 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisir kesalahan dalam proses penyambungan kabel fiber optic
2. Memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang baik dalam menggunakan fusion splicer pada proses penyambungan fiber optic
3. Meningkatkan efisiensi (ketepatan cara) dalam proses penyambungan kabel fiber optic.

4. Menjamin pelayanan yang baik kepada pelanggan, baik dari sisi mutu, waktu, dan prosedur dalam proses penyambungan kabel fiber optic.
5. Mempercepat pelayanan ke pelanggan

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek kerja Lapang di PT. Jember Vision berlokasi di Jl.Brawijaya Perum Kodim G-7, Jubung Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur dimulai pada tanggal 20 Juli 2019 sampai dengan 20 November 2019.

Jadwal Kerja perusahaan yaitu pada hari Senin dan Sabtu dan ada 2 shift yaitu

No.	Hari Kerja	Jam masuk	Jam pulang
1.	Senin	08.00	16.00
2.	Selasa	08.00	16.00
3.	Rabu	08.00	16.00
4.	Kamis	08.00	16.00
5.	Jum'at	08.00	16.30
6.	Sabtu	08.00	16.00

**Tabel 1.3** Jadwal Kerja di PT. Jember Vision

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan observasi tempat kerja praktek mengenai kondisi dan keadaan tempat kerja praktek di PT. Jember Vision
2. Metode Diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan para karyawan PT. Jember Vision

3. Metode dokumentasi kegiatan sehari – hari di tempat praktek kerja lapang dan penulisan buku laporan harian
4. Pembuatan SOP (*Standard Operating Procedure*) penyambungan kabel fiber optic menggunakan fusion splicer.
5. Pembuatan Laporan PKL tentang SOP (*Standard Operating Procedure*) penyambungan fiber optic menggunakan fusion splicer di PT.Jember Vision